

## Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja

Rita Selfiana<sup>1</sup>  
Mahfud M. Gamar<sup>2</sup>  
Juniarti<sup>3</sup>  
Hasan<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Permasalahan artikel hasil penelitian ini yaitu: pertama, Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja, kedua, Bagaimana persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru dalam pembelajaran Sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja, ketiga, Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan sumber belajar oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dijadikan dasar untuk membahas masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Pembahasan artikel hasil penelitian ini mengenai yang pertama adalah: a) persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja kurang efektif dikarenakan guru hanya terfokus pada satu metode yaitu metode ceramah, yang mengakibatkan siswa cenderung bosan untuk mengikuti pembelajaran. b) persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja cukup efektif sebab guru mempersiapkan siswa sebelum memaparkan materi. c) persepsi siswa terhadap penggunaan sumber belajar oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja kurang efektif sebab guru hanya menggunakan dua sumber belajar yaitu buku dan internet, Karena kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

**Kata Kunci:** persepsi siswa, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, sumber belajar, pembelajaran sejarah

---

<sup>1</sup>Rita Selfiana, Mahasiswa Universitas Tadulako, ritaselfiana98@gmail.com

<sup>2</sup>Mahfud M. Gamar, Dosen Universitas Tadulako

<sup>3</sup>Juniarti, Dosen Universitas Tadulako

<sup>4</sup>Hasan, Dosen Universitas Tadulako, untadhasan@gmail.com

## *Student's Perception of Learning History in Class XI IIS 2 SMAN 1 Sirenja*

### *Abstract*

*The problems of this research article are: first, how are students' perceptions of the use of history learning methods in class XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja?, second, how are students' perceptions of classroom management by teachers in learning history in class XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja ?, third, How are students' perceptions of the use of learning resources by teachers in history learning activities in class XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja?. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation which are used as the basis for discussing research problems. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing/data verification. The discussion of the results of this research article regarding the first is: a) students' perceptions of the use of history learning methods at SMA Negeri 1 Sirenja are less effective because teachers only focus on one method, namely the lecture method, which causes students to tend to be bored to follow the lesson. b) students' perception of classroom management by history teachers at SMA Negeri 1 Sirenja is quite effective because the teacher prepares students before presenting the material. c) students' perceptions of the use of learning resources by history teachers at SMA Negeri 1 Sirenja are less effective because teachers only use two learning resources, namely books and the internet, due to the lack of facilities provided by the school.*

**Keywords:** *Perception, learning methods, classroom management, learning resources, history learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendidikan termasuk kegiatan pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai di dalam dan di luar lembaga pendidikan. Dalam proses pendidikan, manusia belajar dengan memanfaatkan sumber yang ada, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Engkoswara (2015:6). Pendapat lain diuraikan sebagai berikut Pembelajaran merupakan inti proses pendidikan, dan oleh sebab itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran. Dalam suatu sistem pendidikan, subsistem pembelajaran memegang peranan kunci. Subsistem pembelajaran meliputi beberapa komponen sebagai berikut: peserta didik, pengajar, materi dan bahan, metode, strategi dan pendekatan, sarana dan prasarana, biaya, dan kurikulum tersembunyi. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi, berdiri sendiri, dan tidak saling tergantung satu sama lain (Kokom, 2015:232).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sirenja peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu: ketika sedang dalam kegiatan belajar dan pembelajaran rendahnya partisipasi siswa dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari

strategi dalam hal penyajian materi, pengelolaan kelas, pemberian penguatan, penilaian, media pembelajaran, kedisiplinan dan pemberian motivasi, guru sejarah dan guru lainnya berbeda dalam melaksanakan pembelajaran. Terbukti pada saat guru melakukan persiapan maupun pelaksanaan pembelajaran. Guru sejarah dalam proses belajar mengajar lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga, waktu yang digunakan belum terlaksana dengan sebaik mungkin, serta kurangnya alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, seperti media dan benda-benda bersejarah sehingga terdapat siswa yang bosan dalam belajar akibatnya, banyak siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk menulis artikel hasil penelitian dengan judul Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif adalah menggambarkan keadaan yang apa adanya di lapangan. Pendekatan ini akan menghasilkan data secara tertulis dan lisan dari aktivitas subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015:3) metode

kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja, berikut nama-nama informan peneliti yaitu: Nur Anisa, Nur Helni, Reinal Huzair, Nursain, Sri Yufinda, dan Afil Saputra. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung dan mewawancarai siswa kelas XI IIS 2 untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tentu perlu dilakukan pengumpulan data lapangan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Analisis data menggunakan Reduksi Data, Reduksi data dilakukan sebagai proses memilih, menjelaskan data, dan menyederhanakan. Reduksi data ditunjukkan untuk menajamkan, mengelolah, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan serta mengorganisasikan data yang berlangsung terus sepanjang penelitian. (2) Penyajian Data. Penyajian data yang dimaksud adalah menyusun

sekumpulan informasi yang diberi kemungkinan adanya penafsiran kesimpulan dan penyajian data dalam bentuk pemaparan data dalam bentuk penerapan. (3) Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah informasi yang tersusun melalui penyajian data, diperoleh kesimpulan yang telah disusun kemudian diverifikasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh validasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran sejarah yang mencakup dengan penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penggunaan sumber belajar oleh guru di SMA Negeri 1 Sirenja.

#### 1. Penggunaan Metode Pembelajaran

Persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran oleh guru di SMA Negeri 1 Sirenja. Ada dua macam metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran. Pertama metode ceramah, dan kedua metode diskusi. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Sirenja dalam kegiatan belajar mengajar metode yang biasa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar oleh guru sejarah ialah metode ceramah dan metode diskusi, dalam pelaksanaannya timbul persoalan-persoalan

yang seringkali guru tidak melakukan perencanaan yang meyakinkan terkait metode yang digunakan (Hasil observasi pada tanggal 11 Maret 2020).

## 2. Pengelolaan Kelas

Persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja dilihat dari 4 aspek yaitu pengorganisasian kelas, kegiatan komunikasi, kegiatan monitoring, penyampaian pembelajaran. Pertama pengorganisasian kelas, berdasarkan wawancara dengan siswa Reinal Huzair (hasil wawancara pada tanggal 30 September 2020) bahwa:

Pada saat masuk kelas guru memberikan salam, guru memberikan motivasi pada siswa, dan mengabsen terlebih dahulu untuk mengetahui kehadiran siswa, jika ada siswa yang tidak masuk kelas maka keberadaannya akan ditanyakan serta guru juga mempersiapkan siswa untuk lebih tertib lagi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kedua kegiatan komunikasi berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa menyatakan bahwa:

Saat pembelajaran berlangsung guru akan menegur siswa-siswa yang dapat menghambat proses penyampaian materi dan akan bertanya pada siswa tersebut secara dadakan perihal materi yang sudah disampaikan oleh guru agar siswa lebih aktif dan terpacu untuk lebih memperhatikan pada saat guru menjelaskan isi materi (hasil wawancara dengan Nur Anisa salah satu siswa kelas XI IIS 2 pada tanggal 28 September 2020).

## 3. Penggunaan Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal terpenting dalam merancang sumber belajar yang dibutuhkan dan bermakna bagi siswa tentunya akan menarik perhatian siswa, sehingga diharapkan pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Keterbatasan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Sirenja disebabkan kurangnya pengetahuan guru terhadap pentingnya pemanfaatan sumber belajar bagi peningkatan hasil belajar siswa (Hasil observasi pada tanggal 11 Maret 2020). berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IIS 2 menyatakan bahwa, “sumber belajar yang sering dimanfaatkan guru sejarah yaitu buku teks dan sesekali memanfaatkan internet sebagai sumber pelajaran tambahan” (hasil wawancara dengan siswa Afil Saputra pada tanggal 30 september 2020)

## Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran sejarah yang mencakup dengan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penggunaan sumber belajar oleh guru di SMA Negeri 1 Sirenja. Persepsi siswa yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah itu akan dijelaskan di bawah ini:

### **1. Persepsi Siswa Terhadap Metode Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja**

Dalam rangka menyampaikan ilmu pengetahuan keterampilan serta sikap dari suatu disiplin ilmu, setiap guru selalu mempersiapkan metode. Menurut Abdul Majid (2017:193) Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran oleh guru di SMA Negeri 1 Sirenja. Ada dua macam metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran. Pertama metode ceramah, dan kedua metode diskusi. Masalahnya, metode yang dipakai sering terjebak pada yang klasik, seperti cara pembelajaran yang klasik. Yakni siswa duduk manis dan guru berdiri sebagai tokoh sentral di depan kelas yang paling banyak digunakan adalah metode ceramah.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap metode pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja kurang efektif, itu terlihat pada metode yang digunakan guru tersebut dengan demikian, guru tersebut harus menyesuaikan materi dengan metode apa yang seharusnya dan cocok dalam pembelajaran sejarah. Meskipun guru tersebut cenderung

berceramah dan membuat siswa merasa bosan, akan tetapi guru juga seharusnya memahami apa yang dipahami siswa demi terlaksananya pelaksanaan proses belajar mengajar sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja. Karena dengan penentuan metode yang tepat, maka proses belajar mengajar akan terlaksana secara efektif dan efisien.

### **2. Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Kelas Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja**

Secara sempit pengelolaan kelas merupakan desain tempat, alat dan media pembelajaran agar menunjang terhadap kondisi pembelajaran supaya tercipta suasana yang kondusif (Mujahidin, 2017:19). Persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja dilihat dari 4 aspek yaitu pengorganisasian kelas, kegiatan komunikasi, kegiatan monitoring, penyampaian pembelajaran.

Pertama pengorganisasian kelas, guru mengatur tempat duduk siswa, mengontrol siswa yang tidak hadir serta mengumpulkan pekerjaan rumah. Kedua kegiatan komunikasi guru memberikan motivasi kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan pendapatnya. Ketiga kegiatan monitoring yaitu: sigap dalam melihat perilaku-perilaku siswa yang

berbeda-beda yang dapat mengganggu kelas, serta mengingatkan siswa agar patuh terhadap aturan kelas. Keempat penyampaian pembelajaran guru melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan kepada siswa, memberikan waktu untuk siswa berfikir sebelum disuruh menjawab, dengan begitu dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru di SMA Negeri 1 Sirenja cukup efektif, dilihat dari tercapainya empat aspek yaitu: pengorganisasian kelas, kegiatan komunikasi, kegiatan monitoring, dan penyampaian materi pembelajaran. Keterampilan guru dalam keempat aspek tersebut sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru berperan sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

### **3. Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Sirenja**

Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu: (1) *reading materials and resources* (materi dan sumber bacaan) meliputi buku teks, ensiklopedia, buku referensi, internet, majalah, pamflet, surat kabar, kliping, brosur perjalanan, dan beberapa bagian materi yang dicetak/diprint; (2) *non reading materials and resources* (materi

dan sumber bukan bacaan) meliputi, gambar, film, rekaman, darmawisata, dan sumber masyarakat (Kokom, 2015:116).

Persepsi siswa terhadap penggunaan sumber belajar oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja yaitu, dalam proses belajar mengajar sejarah guru hanya menggunakan sumber belajar dari buku dan sesekali siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan internet. Jadi jika hanya menggunakan buku dan internet siswa itu merasa bosan dan mengantuk untuk belajar sejarah. Materi yang disampaikan itu akan sulit untuk dipahami siswa jika hanya menggunakan buku apalagi pokok pembahasannya yang terdapat pada buku itu terlalu panjang dan membuat siswa malas untuk membacanya seharusnya ada juga inisiatif guru untuk menggunakan media lain seperti gambar, rekaman dan lain-lain meskipun sarana dan prasarana belum lengkap, jadi dengan adanya media akan mempermudah siswa untuk memahami materi tersebut dan juga mempermudah siswa untuk mengingat pelajaran yang telah berlalu dengan adanya sumber belajar yang baik akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan proses belajar mengajar akan tercapai secara efektif dan efisien.

Jadi kesimpulannya bahwa persepsi siswa terhadap sumber belajar oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja kurang

efektif. dilihat dari keterbatasan guru dalam menyediakan sumber belajar, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Seharusnya agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien itu harus ada inisiatif guru dalam menciptakan atau membuat sumber belajar. Dengan begitu siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh untuk belajar sejarah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran sejarah berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran sejarah itu dapat dilihat pada kesimpulan berikut ini yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja kurang efektif, karena kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan metode tersebut sehingga siswa cenderung bosan saat belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang akan disampaikan. Dengan metode yang tepat, kesulitan guru dalam menyampaikan materi bisa diminimalisasikan. Metode pembelajaran yang efektif memiliki

keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan kondisi siswa-siswa di kelas, kreativitas guru untuk menerapkan dan mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir, daya analisis serta minat siswa untuk belajar.

2. Persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Sirenja dilihat dari tercapainya 4 aspek yaitu: pengorganisasian kelas, kegiatan komunikasi, monitoring, dan penyampaian pembelajaran ini cukup efektif. Sebab 4 aspek tersebut sangat menentukan keberhasilan proses pembelajarannya. Persepsi siswa terhadap penggunaan sumber belajar di SMA Negeri 1 Sirenja kurang efektif, itu terlihat bahwa guru belum memanfaatkan sumber belajar dengan sepenuhnya. Seharusnya agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien itu harus ada inisiatif guru untuk menciptakan atau membuat sumber belajar yang lain. dengan begitu siswa pasti tidak akan merasa bosan dan jenuh untuk belajar sejarah serta siswa dapat mudah memahami materi tersebut dengan baik.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid, M. P. (2017). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Engkoswara. (2015). *Administrasi pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Kokom, K. (2015). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama: Bandung
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Mujahidin, F. (2017). *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sayono, J. (2015). Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 7(1), 109–123.  
<http://journal.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/4733>
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta: Bandung.